

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut istilah perpustakaan merupakan berasal dari bahasa latin libri artinya buku, sedangkan menurut bahasa inggris.¹ Perpustakaan juga berasal dari kata *pustaka*, dapat memiliki arti buku yang memiliki awalan per dan akhiran an sehingga memiliki arti sebagai kumpulan buku-buku, yang disebut koleksi bahan pustaka.² Pada koleksi perpustakaan yang sekarang ini pula tidak hanya sebatas buku-buku, majalah, koran, ataupun barang cetakan melaikan telah berkembang adanya bentuk terekam dan juga digital.

Sejalan dengan pernyataan diatas, menurut Sudirman dkk, perpustakaan merupakan suatu tempat yang didalamnya terdapat perhimpunan, pengelolaan, pelayanan yang berupa segala informasi secara terekam ataupun secara terekam dalam berbagai media atau buku, majalah, surat kabar, film, kaset, video, dan lain-lain.³

Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat yang menyediakan sarana bahan bacaan, yang ditata dan disusun secara rapih dan diolah

¹ Alias Mangana, "Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah," *Jupiter XIV* No.1 (2015), 1.

² Sutarno, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2016), 11.

³ Sudirman Anwar, Said Maskur, dan Muhammad Jaulani, *Manajemen Perpustakaan* (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), 7.

atau diproses menurut suatu system tertentu.⁴ Pada pengelolaan perpustakaan dikelola oleh petugas-petugas yang ada pada perpustakaan yang telah dibekali ilmu pengetahuan tentang perpustakaan itu sendiri. Mereka bertugas melayani pemakai perpustakaan yang diharapkan diergunakan oleh mereka.

Perpustakaan sendiri memiliki sifat yang universal yakni ada dimana-mana dan memiliki kesamaan-kesamaan dalam hal-hal tertentu. Dan perpustakaan sendiri telah mengalami banyak perubahan-perubahan, maka hal ini terjadi mengakibatkan adanya beberapa jenis perpustakaan yang ada tertuma yang sekarang ada dan dikembang di Indonesia diantaranya: perpustakaan Nasionnal Republik Indonesia, badan perpustakaan provinsi, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, perpustakaan khusus/kedinasan, perpustakaan sekolah, perpustakaan keliling, perpustakaan lembaga keagamaan, dan taman baca rakyat.⁵

Dalam hal ini perpustakaan yang dekat dengan peneliti adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi sangatlah penting apalagi sivitas akademi perguruan tinggi tersebut, karena menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada

⁴ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, 12.

⁵ Sutarno, 32-43.

masyarakat sesuai dengan Tri Darma perguruan tinggi.⁶ Perpustakaan dalam perguruan tinggi pun sebagai jantungnya universitas.

Sejalan dengan itu dalam buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa, unsur penunjang Perguruan Tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka menunjang kegiatan Tri Darma tersebut, maka perpustakaan diberi beberapa fungsi diantaranya; fungsi edukasi, sumber informasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi, deposit dan iterpretasi informasi. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan menyediakan materi perpustakaan dan akses, sering diibaratkan sebagai jantungnya perguruan tinggi (*the heart of university*), maka keberadaannya harus ada agar dapat memberikan layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan. Dalam rangka melaksanakan pengelolaan perpustakaan diperlukan pedoman sebagai panduan dan karena itu diperlukan pengetahuan tentang standar nasional dalam upaya pencapaian pengelolaan yang baku.⁷

Menurut Sutarno, Perpustakaan haruslah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu diantaranya; 1) adanya kumpulan buku-buku dan bahan pustaka lainnya, baik tercetak, terekam, maupun dalam bentuk lainnya

⁶ Sutarno, 35.

⁷ Dewanto, Anggun Kusumah Tri Utami, and Nia Gusniawati, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), 1.

yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi., 2) koleksi tersebut ditata suatu system tertentu, diolah meliputi registrasi dan identifikasi, klasifikasi, katalogisasi, dan dilengkapi dengan pelengkapan koleksi seperti slip buku, kartu-kartu katalog, ataupun lain sebagainya. Hal ini agar tidak terjadinya terkesan seperti gudang buku., 3) semua sumber informasi ditempatkan di gedung atau ruagn tersendiri yang terpisah dari kantor ataupun kegiatan lainnya., 4) perpustakaan harusnya dikelola oleh petugas-petugas perpustakaan yang bidangnya agar dapat melayani pemakainya dengan baik dan juga lebih memahami tentang perpustakaan itu sendiri., 5) adanya pemakai perpustakaan untuk sebagai membaca, meminjam, meneliti, menggali, menimba, dan mengembangkan ilmu pengetahuan agar perpustakaan disebut sebagai gudang ilmu., 6) perpustakaan perlu bermitra dengan lembaga yang berkaitan dengana proses penyelenggaraan pendidikan secara langsung dan tidak langsung, baik itu formal maupun informal.⁸

Selain persyaratan yang dijelaskan diatas, menurut buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi memiliki persyaratan untuk pembentukan perguruan tinggi sebagai berikut: a. Memiliki jumlah koleksi paling sedikit 2.500 judul; b. Memiliki jumlah tenaga perpustakaan paling kurang 5 (lima) orang terdiri dari: 1 (satu) orang kepala perpustakaan, 2

⁸ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, 12-13.

(dua) orang Pustakawan, 1 (satu) orang tenaga teknis perpustakaan, dan 1 (satu) orang staf perpustakaan; c. Memiliki prasarana berupa gedung luas paling kurang 0,4 m² x jumlah seluruh mahasiswa; d. Memiliki sarana berupa perabot kerja 1 (satu) set, perabot penyimpanan perpustakaan 1 (satu) set, peralatan multi media 1 (satu) set, perlengkapan perpustakaan lain 1 (satu) set; e. Memiliki sumber pendanaan secara rutin Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yayasan dan dari sumber lain yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan).⁹

Tak hanya persyaratan tetapi dalam hal ini perpustakaan perguruan tinggi memiliki peraturan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa dalam penetapan standar harus memperhatikan kebutuhan pemustaka yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual atau sosial. Sehingga seluruh perpustakaan perguruan tinggi harus melaksanakan landasan hukum tersebut.¹⁰

Perpustakaan perguruan tinggi selain standar yang baik, maka haruslah adanya manajemen dalam perguruan tinggi karena dalam pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi tidak akan berjalan dengan

⁹ Dewanto, Kusumah Tri Utami, and Gusniawati, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, 10.

¹⁰ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,” .

lancer tanpa adanya manajemen. Karena secara umum manajemen merupakan pengendalian dan pemanfaatan semua mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.¹¹

Adanya fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan maka tujuan dari perpustakaan bisa tercapai. Karena manajemen bukan hanya sekedar teoritis melainkan implementasian dari fungsi-fungsi manajemen tersebut. Manajemen sendiri merupakan untuk menghindari kekacauan dalam organisasian agar berjalan dengan efektif dan juga efesien.

Pada manajemen dan kepemimpinan dua hal ruang lingkup yang berbeda tetapi saling keterkaitan dalam jurnal Juhji menurut Kotter berpendapat bahwa manajemen dan kepemimpinan sangat penting jika organisasi memiliki tujuan untuk kemakmuran. Misalnya, jika sebuah organisasi memiliki manajemen yang kuat tanpa kepemimpinan, hasilnya dapat menghambat birokrasi pada organisasi tersebut. Sebaliknya, jika sebuah organisasi memiliki kepemimpinan yang kuat tanpa manajemen, hasilnya dapat salah dalam menentukan arah perubahan dan terjadi

¹¹ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, 5.

kekacauan. Untuk menjadi efektif, organisasi perlu memelihara manajemen yang kompeten dan kepemimpinan yang terampil.¹²

Dalam pelaksanaan perpustakaan yang sebagai tempat belajar membutuhkan juga pengelolaan yang baik dan juga profesional. Maka harus adanya perhatian yang lebih, terutama manajer atau kepala perpustakaan perguruan tinggi. Karena dalam kenyataannya masih banyak perpustakaan yang tidak memperhatikan manajemen dalam pengelolaan perpustakaan tersebut sehingga kondisi yang terjadi sangat mengesankan.¹³

Pada penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, telah melakukan teknologi dalam pelayanan akses katalog daring sebagai fasilitas pencarian untuk mempercepat penemuan data katalog buku yang berada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang menggunakan pangkalan data elektronik dibangun sendiri OPAC (*Online Public Acces Catalogue*) yang tersedia di perpustakaan atau melalui internet <http://elibrary.iainbanten.ac.id>. Selain itu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menggunakan sistem peminjaman layanan berbasis elektronik menggunakan internet lokal

¹² Juhji, "Kepemimpinan Seebuah Kajian Literatur," *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.3 No.2 (2020), 177.

¹³ Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 17.

yaitu sistem E-SLIMES (*Senayan Library Management System*). Tak hanya itu saja, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini koleksi file digital skripsi, tesis, dan karya dosen yang dapat diunduh dalam Repository Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten melalui <http://repository.uinbanten.ac.id>.

Pada layanan perpustakaan meliputi: jam layanan, kenggotaan, peraturan peminjaman dan sanksi-sanksi. Jam layanan pustaka dibuka setiap hari senin hingga jum'at. Kartu keanggotaan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan dari mahasiswa, dosen, karyawan, dan staf pengajar. Dalam hal ini yang menjadi anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten persyaratannya diantaranya: terdaftar sebagai mahasiswa, pegawai, dosen Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, menyerahkan pas photo 2x3 dan juga mengisi formulir. Peraturan-peraturan peminjaman terdapt waktu peminjaman yaitu selama lima hari, dan untuk khusus koleksi referensi dan skripsi hanya bisa dibaca ditempat saja, waktu peminjaman dapat dua kali diperpanjang, untuk perpanjangan, untuk perpanjangan, semua buku yang dipinjam harus diserahkan kepda petugas agar dicatat kambali tanggal pengembalian yang baru. Sanksi-sanksi yang ada di perpustakaan dapat dikenakan denda satu hari Rp. 1.000,00 perbuku bagi mahasiswa

S1 dan Rp. 5.000,00 perbuku untuk S2, dan adapun sanksi-saknsi lain seperti buku hilang.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki koleksi pustaka ditiap tahunnya mengalami perkembangan, untuk bahan pustaka berupa buku teks dan kitab kuning berjumlah 17.338 judul dan 36.985 eksemplar yang berupa koleksi yang umum dan juga keislaman.

Tetapi pada dua tahun terakhir menurut wawancara dengan pengelola perpustakaan mengatakan:

“Tidak ada lagi pengadaan buku. Ini dikarenakan tempat penyimpanan buku atau rak buku ini tidak di tiadakan. Hal ini bisa sampai terjadi akibat dari kurangnya luas lahan dari perpustakaan tersebut, yang seluar 400m² dengan dua lantai. Luas tanah yang ada tidak sebanding dengan keadaan jumlah mahasiswa yang ada. Karenakan keadaan gedung yang tidak bisa mencukupi lagi. Maka dari itu banyak koleksi buku yang tidak bisa untuk ditambahkan lagi.”¹⁴

Selain itu, menurut bagian pengelolaan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten:

“Adanya pengelolaan yang baik karena adanya manajemen yang baik pula, yang disusun sebagaimana rencana yang telah disusun agar bisa efektif dan juga efesien. Namun dalam kenyataannya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini mengalami keterbatasan anggran apa lagi akibat dari pengurangan UKT (Uang Kuliah Tunggal) mahasiswa karena dalam perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten sendiri sudah menggunkan

¹⁴ R.1.P.1 "Observasi Perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten", Interview by Anita Nurjanah (Jumat, 11 Februari 2021).

anggarannya secara mandiri. Maka dari itu adanya anggaran pengelolaan yang terpotong .”¹⁵

Hal ini peneliti menyimpulkan bahwa berarti adanya perencanaan yang tidak bisa terpenuhi dari pengelolaan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten sendiri. Selain itu, pengorganisasian yang berhubungan dengan sumber daya manusia sebagai pengelola dari Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang beberapa tidak sesuai dengan lulusan. Pada pelaksanaannya juga menurut pengguna Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten adanya keterlambatan bukanya jam oprasional yang ditetapkan.

Selain itu dalam pengorganisasian yang ada pula ada beberapa SDM (Sumber Daya Manusia) yang terdapat dalam Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tidak sesuai dengan jurusan pendidikannya dan juga memiliki penempatan fungsi yang ganda, sehingga dalam hal ini harus adanya perhatian lebih agar SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada sesuai dengan kebutuhan.

Tak hanya itu pelaksanaan yang terjadi di tahun ini Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten terutama ketika tahun 2020 sejak bulan Maret belum lagi mengadakan untuk

¹⁵ R.I.P.1, "*Observasi Perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*", Interview by Anita Nurjanah (Jumat, 11 Februari 2021).

peminjaman buku, hanya bisa untuk pengembalian buku saja. Dan juga tidak bisanya Mahasiswa terutama untuk menikmati fasilitas di perpustakaan saat ini akibat pandemic ini.

Atas permasalahan diatas peneliti merasa ingin lebih tahu secara mendalam mengenai Fungsi-fungsi Manajemen dan Perpustakaan di perguruan tinggi. Oleh sebab itu peneliti mengangkat penelitian yang berjudul **“Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Perpustakaan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”**.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat mendefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan tidak memiliki sarana yang memadai.
2. Kurangnya prasarana yang memadai.
3. Fasilitas yang kurang sehingga minat baca untuk pemustakaaan.
4. Tenaga pengelola perpustakaan beberapa belum sesuai.
5. Keterbatasannya anggaran untuk pengelolaan perpustakaan sehingga adanya terhabatnya perkembangan dalam perpustakaan.
6. Pelaksanaan pengelolaan peminjaman buku yang terhenti sementara.
7. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas.
8. Kurangnya motivasi dari pemimpin untuk para pegawai yang ada di peprustakaan.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang cukup luas sebagaimana telah diuraikan, maka perlu adanya fokus masalah yang akan diteliti, untuk dapat memfokuskan penelitian ini. Peneliti penguatan aktivitas meliputi:

1. Perencanaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Pengorganisasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pelaksanaan kerja dalam pengelolaan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Evaluasi untuk memperbaiki dari manajemen Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kerja yang diterapkan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
2. Bagaimana pengorganisasian yang diterapkan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

3. Bagaimana pelaksanaan kerja dalam pengelolaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
4. Bagaimana evaluasi kerja yang diterapkan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
5. Bagaimana hasil dari tindak lanjut yang terjadi dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kerja yang diterapkan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian yang diterapkan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kerja dalam pengelolaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

4. Untuk mendeskripsikan evaluasi kerja yang diterapkan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Untuk mendeskripsikan hasil dari tindak lanjut yang terjadi dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian implemementasi fungsi-fungsi manajemen di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Sacara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memebrikan sumbangan pengetahuan, wawasan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya bagi fungsi-fungsi manajemen perpustakaan pada lembaga pendidikan terutama di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana informasi bagi perpustakaan untuk lebih memahami lebih mendalam tentang fungsi-fungsi manajemen perpustakaan perguruan tinggi yang masih kurang sehingga dapat berupaya untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas perpustakaan di perguruan tinggi.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan perpustakaan menjadi penunjang kelancaran bagi proses belajar mengajar agar tujuan dapat tercapai.

c. Bagi peneliti dan lembaga pendidikan lainnya

Bagi penelitian dan lembaga pendidikan lainnya dapat berikan informasi dan juga wawasan mengenai fungsi-fungsi manajemen perpustakaan dan juga implementasi di lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian ini mendorong peneliti untuk dapat mengkaji lebih dalam tentang perpustakaan dan aspek lainnya.

G. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penelitian skripsi ini disusun terdiri dari lima bab dan sub bab yang sistematisnya peneliti jabarkan, agar mudah dipahami sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, landasan kajian pustaka, yang terdiri dari fungsi-fungsi manajemen dalam prespektif Islam, perpustakaan, pengertian implementasi, dan juga fungsi-fungsi manajemen dalam perpustakaan

Bab III, metedologi penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data

Bab IV, menjalaskan hasil tentang penelitian implementasi fungsi-fungsi manajemen perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran-saran.